

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai **hubungan self-stigma dan perasaan kesepian dengan kualitas hidup orang dengan HIV di Puskesmas Seberang Padang tahun 2025**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh responden (80%) memiliki kualitas hidup yang baik.
2. Sebagian besar responden (50%) memiliki self-stigma baik, dan sebagian lainnya (50%) memiliki self-stigma buruk.
3. Hampir seluruh responden (81,7%) mengalami perasaan kesepian pada tingkat sedang.
4. Pada hubungan antara self-stigma dan kualitas hidup, Hasil uji chi square menunjukkan $p = 0,33$, sehingga tidak terdapat hubungan yang bermakna antara self-stigma terhadap kualitas hidup.
5. Pada hubungan antara perasaan kesepian dan kualitas hidup, sebagian besar responden dengan tingkat kesepian sedang (85,7%) memiliki kualitas hidup yang baik, dan sebagian besar responden dengan tingkat kesepian berat (80%) juga memiliki kualitas hidup yang baik. Hasil uji chi square menunjukkan $p = 0,005$, sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara perasaan kesepian terhadap kualitas hidup.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memperkuat materi mengenai faktor psikososial pada pasien HIV, terutama terkait kesepian yang berpengaruh terhadap kualitas hidup. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memahami pentingnya asesmen dan intervensi psikososial dalam praktik keperawatan komunitas.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian ini, Karena kesepian terbukti berhubungan dengan kualitas hidup, Puskesmas disarankan mengembangkan program dukungan sosial seperti konseling, kelompok sebaya, atau kegiatan komunitas. Meskipun self-stigma tidak berhubungan langsung dengan kualitas hidup dalam penelitian ini Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa intervensi psikososial seperti konseling individual, edukasi publik, serta kelompok dukungan sebaya sangat diperlukan untuk menurunkan self-stigma dan meningkatkan kualitas hidup ODHA secara berkelanjutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hidup dapat dipengaruhi faktor lain di luar self-stigma. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain seperti dukungan sosial, coping, depresi, atau kepatuhan ARV, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperkuat temuan.

3. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan sosial untuk mengurangi kesepian, karena terbukti dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup. Berpartisipasi dalam kelompok dukungan atau kegiatan komunitas dapat membantu menjaga kondisi psikososial dan kesehatan secara keseluruhan.

